



Pola komunikasi sekunder merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya, atau banyak jumlahnya.

Linear di sini mengandung makna lurus yang berarti perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus, yang berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Jadi dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (face to face), tetapi juga adakalanya komunikasi bermedia. Dalam proses komunikasi ini pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi.

Sirkular secara harfiah berarti bulat, bundar atau keliling. Dalam proses sirkular itu terjadinya feedback atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikan ke komunikator, sebagai penentu utama keberhasilan komunikasi. Dalam pola komunikasi yang seperti ini proses komunikasi berjalan terus yaitu adanya umpan balik antara komunikator dan komunikan.

Peran orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak, karena anak yang terlalu di batasi orang tuanya maka suatu saat anak akan berontak dengan menjadi nakal atau melampiaskan ke hal yang

negatif, seperti halnya anak introvert maupun ekstrovert yang terlalu dibatasi untuk tidak bergaul dengan orang lain, bisa saja kreatifitas anak menjadi terhambat dan tidak akan memiliki rasa percaya diri untuk tampil didepan umum, seharusnya anak di beri kebebasan dengan pengawasan sehingga orang tua mampu berperan mendidik, mengasuh dan mengawasi pertumbuhan anaknya dengan perhatian dan kasih sayang yang cukup.

Faktor ekonomi juga mempengaruhi kepribadian anak, berawal dari orang tua yang selalu membatasi gerak luas anak agar bisa mengembanglan minat dan bakatnya dengan tidak bisa memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak menjadikan anak menjadi terhambat dalam mengembangkan bakatnya, dalam mendukung anak agar mampu mengembangkan bakatnya dibutuhkan dukungan secara moril maupun secara materi, yang dimana jika salah satu dukungan tidak seimbang maka akan terhambat anak dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Mengutamakan dengan pendekatan komunikasi persuasif agar anak menjadi paham dan mengerti apa yang menjadi keinginan orang tua dan memperhatikan hubungan interpersonal antara komunikan dan komunikator karena untuk mencapai komunikasi yang efektif seharusnya terjalin hubungan interpersonal yang baik.



